

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan dan kemajuan bangsa di masa depan. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai aspek ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan sebuah investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan. Melalui pendidikan yang berkualitas maka masyarakat mempunyai peranan dalam melakukan perubahan dan pembangunan bangsa.

Dalam hal ini faktor penentu dalam perkembangan dunia pendidikan adalah guru dan siswa. Guru sebagai komponen penting dari tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan siswa merupakan salah satu objek dari pembelajaran tersebut. Menurut PP No. 19 Tahun 2005 pada pasal 19 disebutkan bahwa pada proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan pengembangan fisik serta

psikologis peserta didik. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Sistematika dalam melakukan proses pengajaran perlu dikuasai oleh setiap pendidik, sehingga diharapkan siswa mampu memahami dan mengerti dalam setiap materi yang diajarkan. Suatu materi perlu memiliki pola pembelajaran dan metode pengajaran yang baik agar materi dapat tersampaikan secara keseluruhan. Keterbatasan memperoleh informasi dan pengetahuan dari media lain, karena kurangnya pemanfaatan fasilitas yang telah disediakan. Penggunaan fasilitas perpustakaan dan media internet masih terbatas dan kurang digunakan secara optimal. Hal ini menyebabkan minimnya pengetahuan yang dimiliki siswa, sehingga pengetahuan siswa tidak berkembang secara optimal dengan wawasan yang luas dibidangnya.

Perlunya pemantapan kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dapat menyebabkan sistem pengajaran lebih baik dan tidak bersifat monoton. Variasi dalam cara mengajar dengan metode pembelajaran yang berbeda-beda, dapat mengubah proses belajar yang biasanya menggunakan metode ceramah (berjalan satu arah). Metode ceramah membuat kreativitas seorang siswa menjadi kurang, karena siswa terbiasa dengan pengetahuan atau informasi yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tidak terlatih untuk mengembangkan pola pikirnya dalam merespon suatu materi,

demikian pula selama proses pembelajaran guru tidak hanya memberikan materi dari kompetensi yang telah ditetapkan. Namun, guru diharapkan mampu menumbuhkan, meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Tanpa adanya motivasi belajar dan metode pembelajaran yang menarik, kiranya sulit bagi guru untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan metode pembelajaran yang tepat. Perlu adanya pendekatan khusus dalam memahami karakteristik siswa agar metode pembelajaran yang digunakan guru sesuai dan dapat direspon baik oleh siswa.

Kecocokan siswa terhadap metode yang dipakai oleh seorang guru, maka akan meningkatkan keingintahuan dan ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan, sehingga siswa dapat menikmati dalam kegiatan belajar. Pengalaman dan pengetahuan guru dalam hal materi maupun metode-metode penyampaian materi yang sangat luas dapat menambah daya tarik siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang mendalam karena banyaknya variasi materi yang disampaikan.

SMK JAYA Jakarta adalah sekolah menengah kejuruan yang terletak di Jl. Perintis Kemerdekaan Komp. PT.HII/PLN Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara, Indonesia. Sekolah ini mempunyai 2 program keahlian yaitu Program Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor. Sejalan dengan tujuan SMK, maka siswa SMK JAYA Jakarta dibekali pengetahuan sesuai dengan jurusan masing-masing yang

terangkum dalam standar kompetensi tertentu. Salah satu standar kompetensi yang harus dikuasai di program jurusan Teknik Sepeda Motor SMK JAYA Jakarta adalah kompetensi *Tune up* Sepeda Motor sistem bahan bakar *EFI* tipe matic.

Proses pembelajaran pada standar kompetensi *Tune up* sepeda motor sistem bahan bakar *EFI* tipe matic masih terfokus pada guru. Metode pembelajaran yang digunakan saat ini masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya menerima materi dari guru, bagi siswa yang kurang aktif dan tidak berani bertanya pada guru mereka akan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi *Tune up* Sepeda Motor sistem bahan bakar *EFI* tipe matic, hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses belajar dan menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang maksimal yaitu nilai praktek siswa yang masih dibawah nilai KKM. Hasil pembelajaran yang seperti ini dinilai kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran praktek dan dibutuhkan sebuah alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Pada standar kompetensi *Tune up* Sepeda Motor sistem bahan bakar *EFI* tipe matic siswa diharapkan mampu mempraktikkan *Tune up* Sepeda Motor sistem bahan bakar *EFI* tipe matic dengan benar. Maka dari itu salah satu alternatif cara yang dapat digunakan sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa yang peneliti pilih untuk digunakan

dalam kegiatan praktik adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *peer teaching*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) guna meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi *Tune up* Sepeda Motor sistem bahan bakar *EFI* tipe matic kelas XI Teknik Sepeda Motor di SMK JAYA Jakarta dengan menerapkan metode pembelajaran *peer teaching*. Penggunaan metode pembelajaran *peer teaching* (tutor sebaya) ini diharapkan mampu mengembangkan keaktifan dan kerjasama antara siswa satu dengan yang lainnya maupun dengan guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Penggunaan metode ceramah yang diterapkan oleh guru masih kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.
2. Siswa yang kurang aktif dan tidak berani bertanya akan mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Dibutuhkan sebuah alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.
4. Hasil belajar yang kurang maksimal dan masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah nilai KKM yaitu 78 pada

kompetensi *Tune up* Sepeda Motor dengan sistem bahan bakar *EFI* tipe matic.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini difokuskan pada metode pembelajaran yang akan peneliti pakai dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa yaitu penerapan metode pembelajaran *peer teaching* (tutor sebaya) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor pada mata kompetensi *Tune up* Sepeda Motor Sistem Bahan Bakar *EFI* di SMK JAYA JAKARTA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor di SMK JAYA JAKARTA dengan penerapan metode pembelajaran *peer teaching* (tutor sebaya)?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah penelitian yang dikemukakan, penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran peer teaching (tutor sebaya) kelas XI Teknik Sepeda Motor di SMK JAYA JAKARTA.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar keterampilan dan keaktifan siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor di SMK JAYA JAKARTA dengan penerapan metode pembelajaran peer teaching (tutor sebaya).

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

Membantu agar dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, kreatif dan dapat meningkatkan kompetensi kerjasama di kalangan peserta didik dengan metode pembelajaran peer teaching (tutor sebaya).

2. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan mengenai proses pembelajaran, peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tune up sepeda motor dengan penerapan metode pembelajaran peer teaching (tutor sebaya).

3. Bagi Guru/ Sekolah

Memberi gambaran dengan metode pembelajaran *peer teaching* (tutor sebaya) sebagai suatu alternatif pembelajaran yang menarik, serta menciptakan peserta didik yang berkualitas.

4. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Diharapkan dapat menambah referensi bacaan dan pengetahuan di bidang pendidikan, serta sebagai acuan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian yang serupa terutama tentang metode pembelajaran peer teaching (tutor sebaya).